

## IMPLEMENTASI GERAKAN MADRASAH INOVATIF MELALUI PENYELENGGARAAN MADRASAH ENTREPRENEUR DI MAN 1 JOMBANG

Masturi<sup>1</sup>, Khoirul Umam<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pascasarjana Universitas Hasyim Asy'ary Tebuireng Jombang

E-mail: [masturi.muslim82@gmail.com](mailto:masturi.muslim82@gmail.com)<sup>1</sup>; [cakumam.71@gmail.com](mailto:cakumam.71@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received : 20-02-2022

Revised : 27-02-2022

Accepted : 09-03-2022

### Keyword :

*Madrasah inovatif, madrasah Entrepreneur*

**Abstract :** *MAN 1 Jombang is one of the madrasas that implements the Innovative Madrasah Movement Program through the Let's Build Madrasah (GERAMM) movement, one of which is organizing entrepreneurial madrasas. The researcher aims to discuss the Entrepreneurial Madrasa at MAN 1 Jombang, focusing on the implementation process and the obstacles faced. This study uses a qualitative research type with a case study approach. The analysis results found that the entrepreneurial madrasa at MAN 1 Jombang was carried out through various entrepreneurship units, cooperatives, and waste banks. In addition, students are also taught to write scientific papers related to entrepreneurship and are often involved in expo activities. This has met the criteria for an entrepreneur madrasa launched by the Ministry of Religion of the East Java Region. Meanwhile, the obstacles faced in implementing entrepreneurial madrasas are still the uneven perception of students about entrepreneurship and the limited facilities and infrastructure to support entrepreneurship.*

### Kata Kunci:

**Abstrak:** *MAN 1 Jombang adalah salah satu madrasah yang melaksanakan Program Gerakan Madrasah Inovatif melalui gerakan Ayo membangun Madrasah (GERAMM) yang salah satunya dengan menyelenggarakan madrasah entrepreneur. Peneliti bertujuan untuk mendiskusikan madrasah Entrepreneur di MAN 1 Jombang yang fokus pada proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi. Kajian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil analisis menemukan bahwa Madrasah entrepreneur di MAN 1 Jombang dilaksanakan melalui kegiatan berbagai unit kewirausahaan baik koperasi sampai bank sampah. Selain itu, para siswa juga diajarkan menulis karya ilmiah yang berhubungan dengan kewirausahaan serta sering terlibat dalam kegiatan expo. Hal ini sudah memenuhi kriteria madrasah entrepreneur yang dicanangkan Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur. Sedangkan kendala yang hadapi dalam pelaksanaan madrasah entrepreneur masih belum meratanya persepsi siswa tentang entrepreneur, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung enterpreneurship.*

## Pendahuluan

Ketenagakerjaan merupakan problem yang sangat genting dan menjadi polemik dalam masyarakat. Hingga saat ini bangsa Indonesia belum menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan yang masih jauh dari tataran ideal. Dapat dikatakan demikian karena permintaan dan penawaran tenaga kerja. Seharusnya berimbang, yakni berada pada titik potong *kurvasupply* dan *kurva demand* sehingga terjadi *equilibrium*.<sup>1</sup>

Entrepreneurship menjadi solusi yang paling efektif di tengah himpitan ekonomi yang semakin besar dan problem ketersediaan lapangan pekerjaan yang semakin sempit untuk membangkitkan kembali kehidupan perekonomian masyarakat. David Mc Clelland menyatakan suatu negara dapat dikatakan sebagai negara yang makmur jika minimal memiliki 2% enterpreneurship dari jumlah penduduknya..<sup>2</sup> Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan rasio perkembangan terbaru enterpreneurship di Indonesia sudah meningkat menjadi 7% lebih dari total penduduk Indonesia. Pada 2014, rasio enterpreneurship di Tanah Air baru mencapai 1,55% kemudian meningkat lagi menjadi 1,65% di tahun 2016, dan hingga akhir 2017 telah mencapai lebih dari 3,1%. Berarti angka tersebut sudah di atas standar Internasional yang mematok 2%. Namun, meskipun demikian disisi lain angka tersebut jika dibandingkan dengan Negara-negara, seperti Malaysia di angka 5%, Singapura berada di angka 7%, dan Thailand pun di angka 4,5%. Untuk itu Indonesia dipandang masih perlu mempersiapkan penggerak pembangunan ekonomi. Berbagai lembaga pendidikan tinggi pun telah banyak mencanangkan program-program untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa enterpreneurship kepada peserta didiknya termasuk lembaga-lembaga pendidikan dasar.

Agama Islam menganjurkan umatnya untuk berwiraswasta. Sejarah mencatat bahwa Muhammad sosok pebisnis yang piawai dan handal sebagaimana dikisahkan pada buku sejarah biografi nabi Muhammad.<sup>3</sup> bahkan Nabi Muhammad SAW juga menganjurkan untuk berdagang (wirausaha) agar umatnya memiliki mental yang tangguh, mampu bersosialisasi dan juga menjadi mandiri sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda;

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سُئِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ .  
رَوَاهُ الْبَرْزَاءُ ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

“Dari Rifa’ah bin Rafi’ berkata bahwa Nabi Muhammad SAW ditanya tentang usaha yang bagaimana dipandang baik ?. Nabi menjawab: Pekerjaan seseorang dengan tangannya dan setiap perdagangan yang bersih dari penipuan dan hal-hal yang diharamkan.” (HR. Al-Bazzar dan ditashihkan Hakim).<sup>4</sup> Dan juga dalam disebutkan

<sup>1</sup> William A.Mc Eachern, *Ekonomi Mikro Pendekatan Kontemporer*, (Jakarta: Thomson Learning, 2001), 341

<sup>2</sup> David McClelland dalam Heflin Frinces, “Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol 7 No. 1, April 2010, 36.

<sup>3</sup> Muhammad Syafie Antinio, *Muhammad SAW The Super Manager*, (Jakarta: Pro Lm & Tazkiya Publishing, 2009), 82

<sup>4</sup> Al-Hafidh Ibnu Hajar Al Asqalani, *Bulughul Maram* (Semarang: Toha Putra, 1995),165.

dalam hadits lain "hendaklah kamu berdagang karena didalamnya terdapat 90 pintu rezeki (HR Ahmad). Sesungguhnya sebaik-baik mata pencaharian adalah seorang pedagang (HR Baihaqi).<sup>5</sup>

Mengingat entrepreneurship memberikan efek mulifier yang luar biasa, maka penting kiranya agar nilai-nilai yang dianut oleh entrepreneur tersebut ditanamkan sejak dini terhadap siswa atau peserta didik sehingga ketika lulus dari madrasah, sudah mulai bisa menjadi entrepreneur, atau kalaupun ingin melanjutkan pendidikannya, menjadi seorang entrepreneur merupakan alternatif terbaik untuk mengisi waktu luang saat tidak ada kesibukan perkuliahan.<sup>6</sup>

Madrasah sebagai lembaga pendidikan umum yang berciri khas agama Islam di bawah pembinaan Kementerian Agama (Kemenag), yang memiliki keunggulan dalam membangun komitmen keagamaan diharapkan mampu membuat inovasi untuk menemukan solusi dalam mengurai permasalahan yang terkait dengan pendidikan baik dalam arti sempit maupun luas termasuk menyiapkan lulusannya memiliki bekal keterampilan dan menumbuhkan jiwa enterpreneur untuk memiliki kemandirian ekonomi dan mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri disaat terjun dalam dimasyarakat.

Madrasah tidak hanya bertugas melahirkan banyaknya lulusan, akan tetapi yang tidak kalah penting adalah seberapa besar lulusannya itu bisa berkontribusi untuk masyarakat dan mampu menghadapi tantangan di masyarakat. Oleh karena itu, madrasah harus mampu meningkatkan kecakapan lulusan yang tujuannya adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif, maka madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat relevan terhadap pembentukan jiwa entrepreneurship bagi lulusannya

Berkenaan hal tersebut kantor Kementerian Agama Jawa Timur mencanangkan Program Ayo Gerakan Membangun Madrasah (GERAMM) sebagai upaya merealisasikan kebijakan pengembangan Pendidikan Madrasah masa depan yang paling tidak mengakomodasi tiga kepentingan yaitu pertama kepentingan memberikan ruang, supaya aspirasi kepada masyarakat pada umumnya dan peserta didik khususnya dapat tumbuh secara baik dan progresif kedua kepentingan untuk memperjelas dan mengukuhkan eksistensi lembaga pendidikan madrasah sebagai wadah membina masyarakat yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian yang serta produktif memiliki daya saing dengan sistem pendidikan yang lain, ketiga kepentingan kebijakan yang mengarah pendidikan madrasah agar dapat merespons tuntutan zaman

Di antara bagian gerakan GERAMM adalah gerakan madrasah inovatif (GEMI) yang salah satunya dengan penyelenggaraan madrasah Enterpreneur/kewirausahaan.

---

<sup>5</sup> Suyanto "Spirit Kewirausahaan Muslim dalam Upaya Membangun Kemandiriam Umat", *Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 2 No 1, (2013): 34.

<sup>6</sup> Donni Juni Priansa, *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur dalam Diri Siswa* (Bandung, PT Setia purnama, 2010), 4

Tujuan madrasah entrepreneur secara garis besarnya mencetak para peserta didik memiliki jiwa enterpreneur dan kompetitif serta mendorong madrasah menjadi lembaga yang mandiri

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang merupakan salah satu madrasah negeri di kabupaten Jombang mulai merintis madrasah entrepreneur sejak tahun 2009. Program ini dilatarbelakangi suatu realitas bahwa lulusan MAN Jombang hanya 40 % yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sedangkan yang 60 % nya memilih terjun di dunia kerja. Hal ini kemudian mendorong Madrasah “mencanangkan program *life skill* dengan mengembangkan pendidikan dibidang Kewirausahaan untuk membekali lulusan siswa agar memiliki keterampilan sehingga mereka memiliki kemandirian dalam membuka lapangan pekerjaan. Kemudian rintisan pengembangan diperkuat lagi berdasarkan surat keputusan dari Kantor kementerian agama Kabupaten Jombang nomor B-80/KK.13.12.2/PP.00/01/2020 bahwa dalam rangka menyukseskan program Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM) Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur, diharapkan seluruh institusi lembaga di bawah naungan Kementerian Agama khususnya memilih salah satu pengembangan program GERAMM berdasarkan surat edaran nomor Kw.13.4/1/HK.00.8/1925/2019 tahun 2019.

## **Diskusi dan Pembahasan**

### **Pengertian Inovasi**

Inovasi secara etimologi berasal dari kata Latin Innovation yang berarti pembaharuan atau perubahan, menuju ke arah perbaikan.<sup>7</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian inovasi adalah 1) mengenal hal-hal yang baru, 2) penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, ide, metode atau alat. Jadi Inovasi adalah ide, produk, kejadian, atau metode yang dianggap baru bagi seseorang atau sekelompok orang.

Akan tetapi yang dimaksud inovasi atau pembaharuan di sini adalah bukan sesuatu yang baru sama sekali, atau menciptakan sesuatu yang belum ada, melainkan sesuatu yang sudah ada tetapi dianggap baru oleh seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan konteksnya. Pada dasarnya inovasi dilakukan untuk memecahkan sebuah permasalahan.<sup>8</sup> Menurut Sanjaya inovasi adalah suatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan.<sup>9</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, inovasi adalah suatu ide, gagasan, perbuatan dan juga barang, sebagai suatu hal/penemuan yang baru yang berbeda dari yang sudah ada/sudah dikenal sebelumnya, yang berguna untuk mencapai tujuan dan memecahkan masalah. Orang yang menemukan hal-hal baru biasanya disebut orang yang inovatif, dan orang yang inovatif akan senantiasa berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu/menemukan hal yang baru yang berbeda

---

<sup>7</sup> Umul Hidayati, *Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset*, (Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan), 241

<sup>8</sup> Tim penyusun, *Buku Panduan Khusus Program Geramm: Gerakan Ayo membangun Madrasah*, (Kantor Wilayah Agama Provinsi Jawa Timur, 2019), 55

<sup>9</sup> Umul Hidayati, *Inovasi Madrasah Melalui*, 241

dengan yang sudah ada, yang sering disebut sebagai penemuan yang inovatif. Inovasi sering disebut sebagai teknologi baru, yang dapat digunakan dalam semua bidang kehidupan termasuk pendidikan, untuk memudahkan proses penyelenggaraan dan memecahkan permasalahan pendidikan

### **Konsep Dasar Madrasah Inovasi**

Madrasah Inovatif adalah Madrasah yang selalu melakukan pembaharuan dalam merespons perubahan lingkungan, memiliki kemampuan mengembangkan ide-ide baru untuk meningkatkan lembaganya, sehingga adaptif terhadap perubahan jaman. Madrasah inovatif, pandai mewujudkan tujuan pendidikan dan pandai mengasah kompetensi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan hidup secara efektif. Madrasah inovatif terus menerus melakukan pembaharuan materi, strategi dan proses pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi terhadap setiap perubahan, perkembangan iptek dan mampu menggali ide yang diterima masyarakat luas dalam konteks persaingan yang ketat. Dengan demikian madrasah Inovatif adalah madrasah yang melakukan pendekatan terhadap dunia pendidikan dari perspektif yang baru, sehingga madrasah inovatif akan selalu memberi kebebasan peserta didik untuk berkreasi, mengekspresikan perasaan dan kemampuannya, mampu memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap lingkungan, menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan mengembangkan peserta didik pada seluruh aspek kepribadiannya, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Di samping itu, madrasah Inovatif adalah madrasah yang selalu melakukan pembaharuan dalam merespons perubahan lingkungan, memiliki kemampuan mengembangkan ide-ide baru untuk meningkatkan lembaganya, sehingga adaptif terhadap perubahan jaman. Madrasah inovatif, pandai mewujudkan tujuan pendidikan dan pandai mengasah kompetensi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan hidup secara efektif. Madrasah inovatif terus menerus melakukan pembaharuan materi, strategi dan proses pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi terhadap setiap perubahan, perkembangan iptek dan mampu menggali ide yang diterima masyarakat luas dalam konteks persaingan yang ketat. Dengan demikian madrasah Inovatif adalah madrasah yang melakukan pendekatan terhadap dunia pendidikan dari perspektif yang baru, sehingga madrasah inovatif akan selalu memberi kebebasan peserta didik untuk berkreasi, mengekspresikan perasaan dan kemampuannya, mampu memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap lingkungan, menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan mengembangkan peserta didik pada seluruh aspek kepribadiannya, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas

Berdasarkan Buku Panduan Khusus program Gerakan Ayo membangun Madrasah (GERAMM) bahwa madrasah Inovatif ada terdiri dari lima tipologi, yaitu :

1. Madrasah Riset adalah madrasah yang memiliki ciri khas budaya penelitian oleh guru dan siswa.
2. Madrasah saintifik adalah madrasah yang memiliki ciri khas budaya lingkungan dan pembelajaran yang logis, ilmiah dan sistematis .

3. Madrasah inspiratif adalah madrasah yang memiliki ciri khas budaya pemecahan masalah secara unik, efektif, efisien berdasar regulasi
4. Madrasah entrepreneur adalah madrasah yang memiliki ciri khas budaya pengembangan wirausaha
5. Madrasah Hijau adalah Madrasah yang memiliki kepedulian yang tinggi atas pelestarian dan pencegahan kerusakan lingkungan.<sup>10</sup>

### **Pengertian entrepreneur**

Kata Entrepreneur adalah Bahasa Inggris yang artinya Kewirausahaan.<sup>11</sup> Mengenai definisi kewirausahaan ada beberapa pengertian yang kemukakan para ahli. Menurut Thomas W, yang dimaksud kewirausahaan adalah bentuk kreativitas dan keinovasian dalam menguraikan persoalan atau memecahkan permasalahan dan upaya untuk membaca serta memanfaatkan peluang yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Jadi Kewirausahaan merupakan gabungan kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil risiko yang dilakukan dengan kerja keras untuk membentuk dan merintis usaha baru.<sup>12</sup> Robert D Hisrich berpendapat bahwa berwirausaha adalah proses yang tidak stagnan atas penciptaan tambahan kekayaan oleh individu yang berani mengambil risiko utama dengan syarat-syarat, kewajaran, waktu, serta komitmen karier dalam penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa.

Sedangkan menurut Instruksi Presiden RI No.4 Tahun 1995 dinyatakan bahwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar"<sup>13</sup>

### **Pengertian Madrasah entrepreneur**

Madrasah enterpreneur adalah madrasah yang mengembangkan ciri khas budaya wirausaha untuk memberikan bekal berbisnis kepada peserta didik sebagai bekal untuk terjun masyarakat.

Madrasah enterpreneur dalam hal ini dibatasi pada upaya yang dilakukan oleh madrasah baik secara langsung melalui kegiatan intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler ataupun secara tidak langsung untuk memberikan bekal kewirausahaan kepada peserta didik sejak dini bukan membahas enterpreneur secara terpisah.<sup>14</sup>

### **1. Tujuan madrasah Enterpreneur**

Ada beberapa tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui penyelenggaraan madrasah entrepreneur, yang antara lain dapat diuraikan sebagaimana berikut:

---

<sup>10</sup> Tim penyusun, *Buku Panduan Khusus Progam*, 55

<sup>11</sup> Hamdani dan Samsul Rizal, *Kewirausahaan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesi, 2019), 1

<sup>12</sup> *Ibid*, 59

<sup>13</sup> Hamdani dan Rizal, *Kewirausahaan*, 3

<sup>14</sup> Tim penyusun, *Buku Panduan Khusus*, 57

- a. Kepala madrasah memiliki kemampuan menggali segala potensi sumber daya ada di madrasah secara maksimal untuk mengembangkan budaya wirausaha di lingkungan madrasah.
- b. Guru mampu mengembangkan pola pembelajaran yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi wirausaha .
- c. Menghasilkan perilaku wirausaha pada peserta didik.
- d. Mencetak peserta didik berjiwa mandiri.
- e. Memberi bekal kepada peserta didik agar setelah lulus dapat berusaha atau membuka peluang kerja secara mandiri.
- f. Peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha sesuai dengan minat masing-masing
- g. Bentuk kegiatan Program Madrasah Aliyah Entrepreneur
- h. Kegiatan Pembelajaran kewirausahaan
- i. Menggali informasi kepada sumber tentang kewirausahaan.
- j. Menghasilkan hasil barang atau jasa
- k. Menyusun karya tulis tentang kewirausahaan
- l. Mengadakan Event pameran hasil karya sendiri
- m. Mengadakan Event di bidang sosial, seni dan budaya.
- n. Bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk pengembangan kewirausahaan .
- o. Bekerja sama dengan pelaku usaha di lingkungan madrasah
- p. Praktik memanfaatkan barang bekas menjadi bernilai ekonomis

## **2. Madrasah Plus Keterampilan**

Madrasah plus ketrampilan adalah Madrasah Aliyah Negeri atau swasta yang memiliki keterampilan kompetitif dalam bidang vokasi/keterampilan. MA plus ketrampilan pada hakikatnya Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan program tambahan keterampilan sebagai salah satu mata pelajaran tambahan. Peserta memperoleh mata pelajaran tambahan sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik. Oleh karena Madrasah Aliyah plus ketrampilan bukan merupakan madrasah kejuruan.

Jenis-jenis keterampilan MA Plus ketrampilan meliputi: kelompok teknologi rekayasa dan informasi, agrobisnis dan Agroteknologi, pariwisata, seni dan industri kreatif, kemaritiman, bisnis dan manajemen, dan pengobatan holistik.<sup>15</sup>

## **3. Dasar Penyelenggaraan Madrasah Entrepreneur**

Penyelenggaraan madrasah entrepreneur bermula dari program Madrasah Peduli Lingkungan (Adiwiyata) dan Lomba Lingkungan Madrasah Sehat (LLMS). Di samping dasar tersebut ide penyelenggaraan madrasah entrepreneur di MAN Jombang untuk memberikan modal kewirausahaan atau *life skill* kepada para lulusan yang tidak melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, sebagaimana yang dituturkan Kepala madrasah.

---

<sup>15</sup> Juknis pengelolaan Pembelajaran MA Plus Ketrampilan, 3

Program madrasah Entrepreneur mulai dirintis 2009 dengan diadakan kegiatan-kegiatan kewirausahaan. Program kewirausahaan berkembang semakin lebih luas. Sampai kemudian MAN 1 Jombang mengikuti Event perlombaan eco-preneurship yaitu kewirausahaan berbasis lingkungan dengan memaksimalkan lingkungan madrasah seperti sampah atau barang bekas untuk dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai guna, untuk mewujudkan madrasah enterpreneurship Tahun 2014 Tingkat Nasional dan berkat kerja keras serta dukungan penuh dari kepala Madrasah, MAN 1 Jombang berhasil memperoleh Madrasah Awards sebagai Juara I Kategori Madrasah Enterpreneurship. Penghargaan ini pula akhirnya semakin mendorong kepala madrasah dan semua warga madrasah di MAN 1 Jombang untuk lebih aktif dan inovatif dalam pengembangan madrasah entrepreneur. Salah satu bentuk pengembangannya dengan mengadakan pembelajaran keterampilan yang mulai dilaksanakan tahun 2020. Hal sebagaimana yang disampaikan kepala madrasah .

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan madrasah entrepreneur ini sebagaimana yang tercantum dalam misi Madrasah Aliyah Negeri Jombang yaitu menciptakan siswa yang mandiri, memiliki jiwa entrepreneur untuk menjadi bekal ketika sudah menamatkan pendidikan di Madrasah aliyah negeri jombang . demikian penjelasan kepala madrasah

#### **4. Bentuk kegiatan madrasah entrepreneur**

Secara Umum kegiatan madrasah Entrepreneur adalah pembelajaran memproduksi barang , praktik memproduksi serta *marketing*-nya. Sementara itu dalam pelaksanaan program madrasah entrepreneur agar berjalan sesuai dengan tugas pokok, maka dibagi dalam beberapa kelas pokja kewirausahaan

##### **a. Koperasi Madrasah**

Koperasi madrasah merupakan unit usaha madrasah yang bertujuan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan sifat dalam wirausaha kepada siswa membantu memenuhi kebutuhan siswa, dan kebutuhan warga madrasah . Hal ini sesuai dengan harapan kantor wilayah kementerian Agama provinsi Jawa Timur mendorong madrasah memiliki program kewirausahaan berbasis madrasah. Dalam hal ini MAN 1 jombang memilih bidang ekonomi yang indikatornya madrasah memiliki unit usaha mengelola kantin sehat, dan halal, toko kebutuhan sehari-hari, katering dan alat tulis kantor,<sup>16</sup>

##### **b. Unit Wirausaha (KWU)**

Untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dalam membuat produk serta pemasarannya kepada siswa siswi dengan tujuan membentuk dan menanamkan jiwa karakteristik dalam jiwa maka madrasah membuat program kewirausahaan . Dalam program ini siswa diberi pengetahuan tentang tata cara membuat memproduksi makanan atau kerajinan, cara memasarkan atau marketingnya, mendapatkan pelanggan, mengelola bisnis dan lain-lain. Hal sesuai .Kegiatan ini sifatnya tidak mengikat kepada seluruh siswa akan tetapi diperuntukkan bagi siswa yang berminat.

---

<sup>16</sup>Tim Penyusun , *Buku Panduan Khusus*, 57

Donni Juni Priansa yang mengatakan untuk membentuk karakter entrepreneurship dalam diri siswa dalam agar siswa tersebut meraih kesuksesan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kerjakan apa yang disukai siswa

Setiap bisnis yang akan dibangun harus dijiwai oleh perasaan yang nyaman dan disukai. Seorang siswa yang kreatif akan menikmati secara mendalam bisnis yang digeluti.

2. Memulai bisnis sambil sekolah

Mulai bisnis sambil sekolah adalah sesuatu yang dapat dilakukan, bahkan dalam banyak hal memulai usaha sambil sekolah justru mendatangkan banyak manfaat diantaranya mendapatkan penghasilan. Apabila seorang siswa mendapat penghasilan sambil sekolah maka dia sudah mengurangi beban kehidupan orang tuanya bahkan dia dapat membantu menyumbang uang untuk kehidupan keluarganya. <sup>17</sup>

3. Dapatkan pelanggan

Untuk mendapatkan pelanggan bukan pekerjaan yang mudah. Perlu dilakukan pengembangan jaringan dan Network agar mendapatkan pelanggan baru . berikan barang dan layanan yang terbaik sehingga pelanggan merasa puas dan menjadi setia.

Sebagai bentuk implementasi madrasah entrepreneur, maka MAN 1 Jombang membuat beberapa program kegiatan yang dapat memicu tumbuh dan berkembangnya minat berwirausaha peserta didik. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan baik dalam bentuk produksi berbagai barang bernilai ekonomis, sampai pada pembekalan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha. Adapun bentuk Unit Wirausaha (KWU) yang dikembangkan oleh MAN 1 Jombang adalah sebagai berikut:

1. Produksi Jamu dan minuman sehat

Kegiatan memproduksi jamu dilakukan sebulan sekali . Siswa yang sudah mendapat pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan jamu melakukan produksi jamu dan minuman kesehatan di rumah produksi yaitu ruangan khusus yang disediakan madrasah untuk memproduksi jamu, minuman dan jenis makanan lainnya.

Jamu dan minuman segar yang berhasil diproduksi meliputi jamu jahe merah, kunyit asam, temu lawak , kunci pepet dan kencur. <sup>18</sup> Distribusi hasil produksi dipasarkan di toko KWU, sebagian dipasarkan siswa –siswi dengan dititipkan di beberapa toko atau dijual sendiri , hal ini untuk melatih keberanian dan pengalaman dalam memasarkan barang

2. Produksi makanan atau Snak

Kegiatan memproduksi makanan dilakukan siswa pada saat kegiatan kerja bakti yang di jadwalkan sebulan sekali, dan dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler

3. Bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk pengembangan kewirausahaan .

Untuk mengembangkan kompetensi SDM di MAN 1 Jombang agar lebih baik dalam pengelolaan sebuah produk, keuangan, pemasaran dan administrasi maka Madrasah

---

<sup>17</sup> Donni Juni Priansa · *Menumbuhkan jiwa entrepreneur dalam diri siswa* (Bandung:PT Setia Purna Inves), 30

<sup>18</sup> Dokumentasi Progam kerja KWU MAN 1 Jombang

bekerja sama dengan perguruan atau praktisi usaha seperti dengan *Tamaganda Enterpreunership Consultant*. Dhoni Juni Priansa menyatakan salah satu langkah keberhasilan dalam membentuk karakter entrepreneurship siswa dengan melibatkan orang yang profesional. Melibatkan orang yang ahli dalam bidangnya akan lebih bermanfaat dari pada membuang waktu atau mungkin juga uang untuk mencoba melakukannya sendiri tanpa memiliki kualifikasi untuk mengerjakannya.<sup>19</sup>

#### 4. Kantin sehat

Indikator madrasah entrepreneur adalah bekerja sama dengan pelaku usaha di sekitar madrasah. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang dalam mengelola kantin sehat di samping memperdayakan peserta didik dengan mendorong membuat makanan-makanan yang sehat juga menjalin kerja sama dengan pelaku usaha di sekitar madrasah. Bentuk kerja samanya dalam penyediaan makanan dan minuman yang aman dan sehat untuk konsumsi warga madrasah .

#### 5. 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

*Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk yang sama atau fungsi lainnya, *reduce* berarti mengurangi sesuatu yang mengakibatkan sampah, *recycle* mengolah kembali sampah menjadi atau produk baru yang bermanfaat.

Kegiatan ini mendorong kreativitas peserta didik untuk memanfaatkan barang bekas atau sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis dengan kegiatan diharapkan peserta memiliki kreasi yang inovatif. Moh Anang Firmansyah dan Anita Rosmawanti mengatakan bahwa salah karakteristik wirausahawan adalah memiliki daya kreasi yang inovatif serta tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan yang dapat menghalangi dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan.<sup>20</sup>

#### 6. Komposting

Sampah atau barang bekas yang tidak dapat dimanfaatkan menjadi sebuah produk maka diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat yaitu diproses menjadi pupuk. Pupuk yang dihasilkan kan untuk keperluan menanam penghijauan dan kebun dimadrasah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memunculkan ide yang kreatif peserta didik, di samping sebagai salah satu upaya menjaga lingkungan dari kerusakan yang ditimbulkan oleh sampah dengan penggunaan pupuk kimiawi,

#### 7. Bank sampah dan bank *jlantah* (minyak sisa pakai)

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan pemanfaatan barang yang menurut kebanyakan orang dianggap sesuatu yang layak buang tidak berguna ditangan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang menjadi sesuatu yang bersifat ekonomis. Dalam sistem pengelolaannya peserta didik menampung memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga peserta didik mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

---

<sup>19</sup> Priansa, *Menumbuhkan jiwa entrepreneur* , 9

<sup>20</sup> M.Anang Firmansyah dan, Anita Rosmawanti *Kewirausahaan (dasar dan Konsep)*(Pasuruan :Cv Penerbit Qiara Media,2020), 11

Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah. Tujuan bank sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan warga madrasah akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomi.

8. Kegiatan pembelajaran keterampilan

Mata pelajaran kewirausahaan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha. Maksudnya menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam mata pelajaran melalui proses pembelajaran sehingga hasilnya diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dan menjadikannya perilaku.

Langkah ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran di seluruh mata pelajaran yang ada di madrasah. Langkah pengintegrasian ini bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian. Isi mata pelajaran kewirausahaan difokuskan pada perilaku wirausaha. Dalam hal ini siswa akan dimaksimalkan secara pengetahuan melalui materi-materi yang dipelajari di dalam kelas dan praktik secara langsung untuk membuat sebuah produk yang bernilai guna dengan memanfaatkan barang bekas atau limbah sampah yang tidak digunakan.

9. Menyusun Karya Tulis Tentang Kewirausahaan

Untuk melatih peserta didik berpikir secara ilmiah dan membuktikan secara konkret, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Karya tulis ilmiah untuk melatih peserta didik berpikir secara ilmiah dan membuktikan secara konkret, kegiatan ini juga dimaksudkan supaya peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah dan kemampuan mengkomunikasikannya kepada pihak lain. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini termasuk masalah kewirausahaan untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti event-event perlombaan .

10. Kegiatan Expo dan Bazar

Kegiatan Expo dan Bazar dilakukan didalam atau diluar madrasah. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap perayaan hari ulang tahun (HUT) MAN 1 Jombang sedangkan untuk yang di luar madrasah pernah menghadiri di Mojokerto serta di beberapa madrasah dan kampus di wilayah Jombang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kreativitas dan inovasi seseorang dalam berwirausaha kepada peserta didik bahwa persaingan seorang wirausaha sangat kompetitif maka diperlukan produk yang inovatif, variatif dan jeli dalam menangkap

peluang serta memiliki mental kuat. Agung Sujatmiko mengatakan untuk bisa menjadi wirausaha yang sukses seseorang harus memiliki kreativitas, inovatif jeli menangkap setiap peluang bisnis serta mampu mengolah sumber daya usaha, mampu menghilangkan rasa gengsi dan malu, walaupun memulai usaha dari kecil, yang mungkin tidak diperhitungkan oleh orang lain.<sup>21</sup>

### **Membaca Kendala, Mendesain Solusi Alternatif**

Dalam pelaksanaan program pada umumnya akan berhadapan dengan kendala atau hambatan dalam proses pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan kegiatan entrepreneur di MAN 1 Jombang. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa kendala sekaligus solusinya dalam pelaksanaan entrepreneur di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, kendala tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Pemahaman peserta didik terhadap entrepreneur yang masih rendah.**

Doni Junni Priansa membagi siswa berdasarkan sikapnya terhadap dunia entrepreneur menjadi tiga kelompok yaitu :

- a. Siswa yang merasa dirinya berbakat berbisnis, memiliki kemampuan dalam berbisnis untuk memutuskan untuk berbisnis. Siswa yang seperti perlu didukung dalam mengembangkan bisnis karena biasanya mereka memiliki ambisi untuk maju dan berkembang, tidak gengsi, mudah bergaul dan memiliki relasi yang luas.
- b. Siswa yang merasa dirinya berbakat tetapi tidak memiliki kemampuan dalam menjalankan bisnis.
- c. Siswa yang merasa dirinya tidak berbakat dan tidak memiliki kemampuan untuk melakukan bisnis.<sup>22</sup>

Dari ketiga kategori di atas yang menjadi kendala dalam pelaksanaan madrasah entrepreneur adalah kelompok yang kedua dan ketiga dalam hal ini solusinya memberikan proses bimbingan dan mentoring serta memberikan motivasi, sosialisasi tentang pentingnya entrepreneur bagi siswa terutama ketika sudah lulus dan terjun dimasyarakat dan juga dengan mendatangkan praktisi entrepreneur yang sudah berhasil untuk membangkitkan dan memotivasi peserta didik supaya ikut terlibat dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan madrasah entrepreneur.

#### **2. Ketersediaan Sarana Penunjang yang Kurang Memadai**

Sarana penunjang yang memadai akan dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan. Jika sarana yang tersedia kurang mendukung maka pelaksanaan kegiatan akan terhambat dan kurang berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kebijakan madrasah entrepreneur tidak dibarengi dengan kebijakan anggaran. Dilaksanakan madrasah keterampilan menjadi solusi atas persoalan kurangnya sarana penunjang karena kebijakan pelaksanaan madrasah keterampilan didukung dengan kebijakan anggaran

---

<sup>21</sup> Agung sujatmoko, *Cara Cerdas Menjadi Pengusaha Hebat* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009), 44

<sup>22</sup> Priansa, *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Dalam Diri*, 13

sehingga madrasah dapat melengkapi sarana penunjang untuk mendukung program madrasah entrepreneur.

### **3. Ketersediaan Waktu yang Kurang Mencukupi**

Agar suatu program dapat berjalan dengan baik maka perlu diberi alokasi waktu yang cukup. Madrasah terlebih madrasah negeri dengan jumlah mata pelajaran yang cukup banyak dan kegiatan yang beragam, sulit untuk memberikan waktu yang luas untuk kegiatan entrepreneur. Sehingga kurang bisa memaksimalkan kegiatan entrepreneur. setelah ditetapkan menjadi madrasah keterampilan, memberikan kemudahan madrasah dalam mengelola waktu karena dalam penyelenggaraan madrasah ketrampilan diberikan kebijakan penetapan 6 jam untuk pembelajaran keterampilan.

### **Kesimpulan**

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa sebagai madrasah entrepreneur, MAN 1 Jombang secara meyakinkan telah berhasil membuat dan merealisasikan kegiatan sekaligus program yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha para peserta didik. Program itu antara lain dimanifestasikan melalui Koperasi Madrasah, berbagai Unit Kewirausahaan, yang meliputi: produksi jamu dan menjalin kerjasama dengan pelaku UMKM serta perguruan tinggi. Selain itu, MAN 1 Jombang juga menginiasi kantin sehat, program pengelolaan sampah melalui 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang salah satunya berhasil melahirkan bank sampah. Program nyata tersebut, diperkuat dengan kegiatan pembelajaran berwawasan wirausaha dan pengembangan skill seperti tata boga, tata busana, multi media.

Namun, apa yang telah dilakukan oleh MAN 1 Jombang sebagai madrasah entrepreneur bukannya tanpa kendala. Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa tentang urgensi skill berwirausaha masih rendah, selain itu sarana pendukung yang kurang lengkap juga turut menyumbang kendala yang menghinggapi proses pelaksanaan program entrepreneurship di lembaga pendidikan tersebut.

### **Daftar Rujukan**

- Afidah, Siti. 2018. *Enterpreneurship Kaum Santri (Studi pada Pesantren Entrepreneur Tegalgrejo Magelang*. Thesis . Semarang: UIN Walisongo.
- Alfianto, Agus Eko. 2012. "Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat". *Jurnal Heritage*, Vol 1, No. 2 .
- Arikunto, Suharsimi 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asqalani, Ibnu Hajar. 1995. *Bulughul Maram*. Semarang: Thoaha Putra.
- Firmanyah, M. Anang dan Rosmawanti Anita. 2020. *Kewirausahaan (Dasar dan*

- Konsep*), (Pasuruan :CV Penerbit Qiara Media.
- Hamdani dan Samsul Rizal. 2019. *Kewirausahaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayati, Umul, 2019. *Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset*. (EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan)
- Lexy J. Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ubaidillah. 2019. *Enterpreneurship Santri (Studi Kasus Integrasi Pendidikan Kitab Kuning dan Entrepreneurship di Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto*. Thesis Surabaya: UIN Sunan Ampel,
- McClelland, David dalam Heflin Frinces. 2010 "Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol 7 No. 1 .
- Nurmasyithah. 2017 *.Manajemen Berbasis enterprenership untuk mengelola biaya pendidikan (Studi Kasus pada podok Pesantren Sidogiri pasuruan Jawa Timur)*. Thesis Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Priansa, Donni Juni. 2010., Menumbuhkan jiwa entrepreneur dalam diri siswa Bandung:PT Setia Purna Inves .Raharjo,Mudjia, Metode Pengumpulan data Kualitatif, [www.mudjiaraharjo.uinmalan: ac id/materi-kuliah hml](http://www.mudjiaraharjo.uinmalan.ac.id/materi-kuliah/hml). Diakses 5 Januari 2021.
- Raharjo,Mudjia, Metode Pengumpulan data Kualitatif, [www.mudjiaraharjo.uinmalan: ac id/materi-kuliah hml](http://www.mudjiaraharjo.uinmalan.ac.id/materi-kuliah/hml). Diakses 5 Januari 2021
- .....Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif, [www.mudjiaraharjo uin-malang: ac id/materi-kuliah hmml](http://www.mudjiaraharjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/hmml). Diakses 5 Januari 2021
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2020. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmoko, Agung. 2009. *Cara cerdas menjadi pengusaha hebat*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.
- Suyanto. 2013. "Spirit Kewirausahaan Muslim Dalam Upaya Membangun Kemandirian Umat", *Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol 2 No 1, Juni
- Syafie. Antinio Muhammad. 2009. *Muhammad SAW The Super Manager*. Jakarta: Pro Lm & Tazkiya Publishibg.
- Team Penyusun, 2019. *Buku Panduan Khusus Progam Geramm: Gerakan Ayomembangun Madrasah*, (Kantor Wilayah Agama Provinsi Jawa Timur)
- William A. McEachern, 2001. *Ekonomi Mikro pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Thomson Learning.